

L A K I N

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
TAHUN 2019**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

L A K I N

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI TAHUN 2019

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab :

Dr. Yudi Sastro, S.P, MP
Kepala BPTP Bengkulu

Ketua Pelaksana :

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
Kasie Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Anggota :

Dr. Andi Ishak, M.Si
Irma Calista, S.T. M.Agr.Sc
Rahmat Oktafia, S.P
Monita Puspitasari, S.P, M.P

Layout :

Engkos Kosmana, S.ST

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Tahun 2019" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban BPTP Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Bengkulu selama tahun anggaran 2019. BPTP Bengkulu sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah Bengkulu dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan pengkajian, diseminasi dan manajemen, yang meliputi: 2 kegiatan pengkajian inhouse, 1 kegiatan sumberdaya genetik, 1 kegiatan analisis kebijakan, 2 kegiatan model pertanian bioindustri, 10 kegiatan diseminasi, 3 kegiatan perbenihan, dan 2 kegiatan layanan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Bengkulu, 31 Desember 2019

Kepala BPTP Bengkulu,

PP Yudi Sastro, S.P, M.P

NIP. 9720702 199803 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban BPTP Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di wilayah, tujuan utama yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis BPTP Bengkulu 2015-2019 adalah: (1) menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna), dan (2) mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Pada tahun 2019, target sasaran BPTP Bengkulu disederhanakan dalam dua sasaran strategis, yaitu: (1) dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi dengan 3 indikator utama yaitu: a) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), b) Rasio (%) paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, dan c) jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan; (2) meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu dengan 1 indikator utama yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Bengkulu.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Bengkulu pada tahun anggaran 2019 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 BPTP Bengkulu yang mengacu pada Renstra 2015-2019 Badan Litbang Pertanian maupun BBP2TP.

Pada tahun anggaran 2019, BPTP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp.12.215.372.000,- anggaran yang terserap per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 12.043.579.678,- atau 98,59%, sedangkan anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 171.792.3229,- atau 1,41%. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja modal peralatan laboratorium dan bahan pendukung kegiatan dalam melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian untuk mendukung Program Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi litkayasa) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Visi.....	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja.....	8
3.1.1. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Target Renstra 2015-2019	27
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	28
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	29
3.2. Akuntabilitas Keuangan	33
3.2.1. Realisasi Keuangan.....	33
3.2.2. Pengelolaan PNBPN	34
IV. PENUTUP	35
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	35
4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2019.....	5
2. Perjanjian Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019.....	7
3. Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019.....	8
4. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan.....	9
5. Capaian kinerja paket teknologi spesifik lokasi melalui kegiatan pengkajian inhouse tahun 2019.....	22
6. Pengukuran kinerja BPTP Bengkulu tahun 2019 dengan Target Renstra 2015-2019.....	27
7. Capaian kinerja BPTP Bengkulu lainnya tahun 2019.....	29
8. Kerjasama BPTP Bengkulu dengan Mitra pada tahun 2019.....	30
9. Capaian kinerja keuangan berdasarkan jenis belanja TA. 2019.....	33
10. PNBK BPTP Bengkulu Tahun 2019.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi BPTP Bengkulu	3
2. Progres Kegiatan Pameran dan Inovasi Teknologi.....	11
3. Progres Kegiatan Pendampingan Kawasan	12
4. Progres Kegiatan Tagrimart dan OPAL	13
5. Progres Kegiatan Gerakan Pendampingan Milenial	14
6. Progres Kegiatan Pendampingan UPSUS SIWAB	15
7. Progres Kegiatan Pengembangan Ayam KUB	16
8. Model pematapan kelembagaan bioindustri tanaman - ternak pada BUMP Bukit Kaba Mandiri Kabupaten Rejang Lebong	19
9. Model Bioindustri tanaman – ternak spesifik lokasi Rejang Lebong.....	19
10. Rekomendasi Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi di Kabupaten Seluma	21
11. Progres kegiatan Kajian Inhouse Kopi	24
12. Progres kegiatan Kajian Inhouse Jeruk	25
13. Sertifikat Penyesuaian Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Penguji BPTP Bengkulu	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019	38

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis

berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan beberapa hal dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Bengkulu, antara lain: (1) perbaikan teknologi budidaya, (2) diversifikasi komoditas, (3) pelestarian lahan pertanian; 4) pengembangan komoditas unggulan spesifik lokasi; (5) penanganan pascapanen, (6) penguatan kelembagaan agribisnis, (7) transfer teknologi, dan (8) pendampingan teknologi.

Pembuatan LAKIN BPTP Bengkulu tahun 2019 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun serta sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPTP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

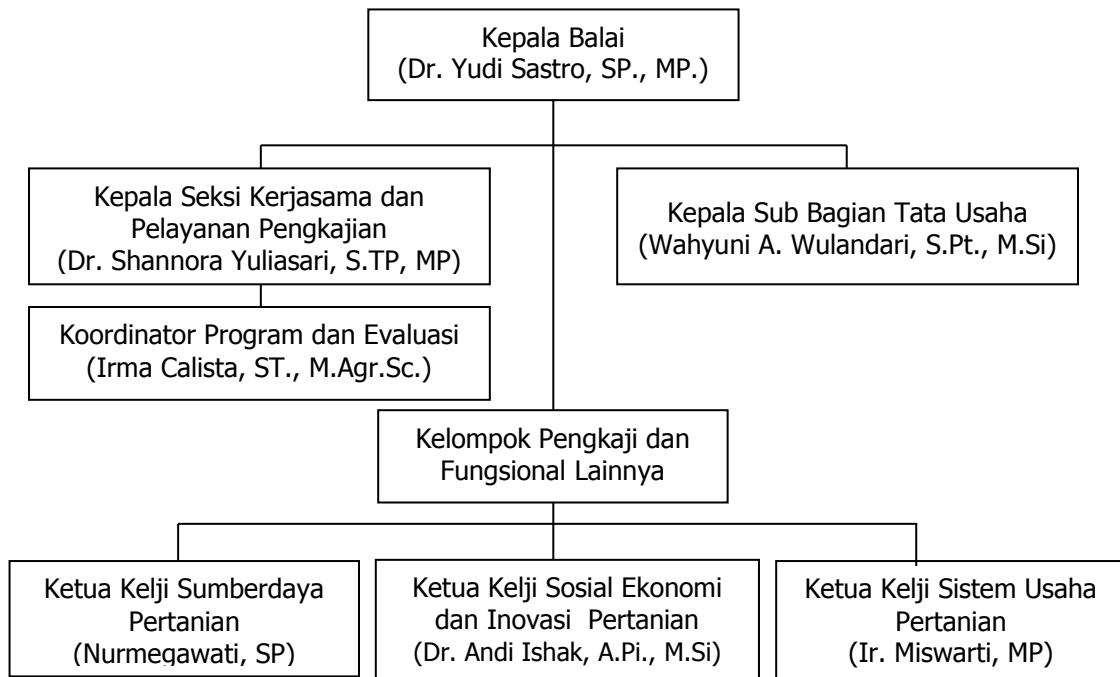
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.11/Permentan/2019 tanggal 22 Februari 2019, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian.
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Bengkulu dipimpin oleh pejabat structural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh dua pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP) (Gambar 1). Koordinator Program dan Kelompok Pengkaji (Kelji) merupakan unit non struktural. Selain di bawah koordinasi Kepala Balai, koordinator program juga berkoordinasi secara horisontal dengan KSPP.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Bengkulu

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Sejalan dengan Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tahun 2015–2019, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri tropika berkelanjutan, maka **visi** BPTP Bengkulu adalah:

“Menjadi lembaga pengkajian terdepan penghasil dan penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan di Provinsi Bengkulu”.

2.2. Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPTP Bengkulu memiliki **misi** sebagai berikut:

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bioindustri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific, recognition* dan *impact recognition*.

2.3. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **Tujuan** Rencana Strategis yaitu:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advanced technology* dan *bioscience*, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim; dan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi;
2. Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri;
3. Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi;
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan;

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

5. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan;
6. Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional;
7. Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi.

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Jakarta tahun 2015 – 2019 dilaksanakan dengan satu Program yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, dengan Kegiatan Utama yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa output dan suboutput kegiatan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2019

Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	4 Teknologi
1801.201.051A	• Kajian Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu	
1801.201.051B	• Kajian Teknologi Produksi Lipat Ganda Jeruk di Provinsi Bengkulu	
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi
1801.202.051A	• Pameran dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	
1801.202.051B	• Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis Kementerian Pertanian	
1801.202.051C	• Tagrimart atau Obor Pangan Lestari	
1801.202.051D	• Pendampingan Gerakan Petani Milenial	
1801.202.052A	• Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi, Jagung, dan Kedelai serta SAPIRA	
1801.202.052B	• Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Jeruk hasil Litbang (6.250 batang)	
1801.202.052C	• Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kopi Robusta hasil Litbang (1.800 pohon)	
1801.202.053A	• Pendampingan UPSUS Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) di Provinsi Bengkulu	
1801.202.053B	• Pengembangan Ayam KUB Model Strata II di Provinsi Bengkulu	
1801.202.054A	• Pemanfaatan Hasil Eksplorasi Mangga/Manggis/Durian di Provinsi Bengkulu	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Tabel 1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2019 (Lanjutan)

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
1801.202.055A	• Dukungan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pola Tanam untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian di provinsi Bengkulu	
1801.202.056A	• Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	
1801.203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
1801.203.051A	• Analisis Kebijakan Produksi Pangan Strategis	
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model
1801.204.051A	• Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	
1801.204.051B	• Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	
1801.219.002	Produksi Benis Sebar Padi	5 Ton
1801.223	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Layanan
1801.226	Koordinasi Manajemen Pengkajian	1 Layanan
1801.228	Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk	1 Layanan
1801.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
1801.970	Layanan Dukungan Manajemen Satkker	1 Layanan
1801.994	Layanan Perkantoran	

Sumber : RKAKL BPTP Bengkulu Tahun 2019

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, BPTP Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Bengkulu dengan Kepala Badan Litbang Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat enam sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 2). Selama tahun 2019, terjadi beberapa kali perubahan PK terkait revisi anggaran. Namun demikian, perubahan anggaran tersebut tidak mengubah target capaian indikator kinerja, melainkan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	11 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi Kebijakan
2.	Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu (akumulasi 5 tahun terakhir)	3 Nilai IKM

III. AKUNTABILITAS KINERJA**3.1. Capaian Kinerja****3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2019**

Pada tahun anggaran 2019, BPTP Bengkulu telah menetapkan dua sasaran strategis untuk dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan empat indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Tabel 2). Hingga akhir tahun 2019, berdasarkan 4 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 telah terpenuhi dengan baik (100%). Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	11 Paket teknologi	11 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100%	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan
2.	Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu (akumulasi 5 tahun terakhir)	3 Nilai IKM	3,3 Nilai IKM

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Bengkulu tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran 1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi

Indikator Kinerja : Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan

Pada Tabel 3 dapat dilihat indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah 11 (sebelas) paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir). Sasaran strategis ini dicapai melalui kegiatan utama diseminasi yang mewadahi beberapa subkegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan.

No.	Kegiatan Diseminasi	Paket Teknologi
1.	Pameran dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1. Teknologi tumpangsari tanaman padi jagung kedelai
2.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis Kementerian Pertanian	2. Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jeruk
3.	Tagrimart atau Obor Pangan Lestari	3. Teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran secara hidroponik
4.	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	4. Teknologi budidaya kopi
5.	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi, Jagung, dan Kedelai serta SAPIRA	5. Teknologi prolige cabai
6.	Pendampingan UPSUS Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) di Provinsi Bengkulu	6. Teknologi tumpangsari tanaman padi – jagung – kedelai
7.	Pengembangan Ayam KUB Model Strata II di Provinsi Bengkulu	7. Teknologi pakan additive untuk induk sapi bunting dan kit kebuntingan untuk mendeteksi kebuntingan sapi
8.	Pemanfaatan Hasil Eksplorasi Mangga/Manggis/Durian di Provinsi Bengkulu	8. Teknologi budidaya ayam KUB
9.	Dukungan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pola Tanam untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian di provinsi Bengkulu	9. Teknologi perbenihan manggis dan durian mendukung ekspolorasi varietas lokal
10.	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	10. Teknologi budidaya padi tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo
		11. Teknologi budidaya padi lahan kering dengan larikan gogo

Tabel 4. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (Lanjutan)

No.	Kegiatan Diseminasi	Paket Teknologi
11.	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	12. Teknologi pengolahan kopi petik merah 13. Teknologi pengolahan kompos limbah ternak dan kopi
12.	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	14. Teknologi budidaya padi aromatik

Adapun hasil kegiatan diseminasi dan paket teknologi yang telah dimanfaatkan melalui kegiatan diseminasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Tumpangsari Tanaman (TURIMAN) untuk Budidaya Padi di Lahan Kering

Melalui kegiatan Pameran dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian telah didiseminasikan Inovasi teknologi tumpangsari tanaman komoditas padi gogo, jagung dan kedelai pada daerah sentra tanaman padi gogo di Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini melibatkan penyuluh dan petani di daerah pengembangan padi gogo. Metode diseminasi yang telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan pelatihan/bimtek kepada penyuluh dan melakukan advokasi kepada perangkat desa dan petani dengan memberikan bahan diseminasi berupa brosur, leaflet, buku dan banner untuk menunjang proses diseminasi ke petani.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan Spektrum Disiminasi Multi Chanel (SDMC) yang melibatkan peneliti/penyuluh BPTP Bengkulu dan stakeholder daerah. Kegiatan promosi melalui pameran yang dilaksanakan pada tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Nasional, sementara kegiatan diseminasi inovasi teknologi pertanian dilaksanakan di Provinsi Bengkulu dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019. Kegiatan promosi dilakukan dengan memperkenalkan inovasi teknologi melalui pameran yang diselenggarakan baik tingkat daerah maupun nasional.



Gambar 2. Progres Kegiatan Pameran dan Inovasi Teknologi

2. Teknologi Budidaya Jeruk dengan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Jeruk dan Budidaya Kopi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Kegiatan pendampingan kawasan mengikuti *master plan* pengembangan kawasan di Provinsi Bengkulu, yaitu kawasan jeruk di Rejang Lebong, kawasan kopi di Kepahiang dan karet di Seluma. Penyebarluasan inovasi teknologi pertanian komoditas jeruk dan kopi kepada petani dan petugas di wilayah pengembangan kawasan pertanian dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi, penyiapan inovasi teknologi dan penyebaran materi penyuluhan berupa media cetak dan elektronik serta media sosial on-line.

Penyebarluasan inovasi teknologi budidaya jeruk RGL pada pengembangan kawasan jeruk di Kabupaten Rejang Lebong yang telah dilakukan melalui: 1) temu lapang / bimtek / kunjungan sebanyak 10 kali, 2) percontohan/display budidaya jeruk 7 ha, sedangkan untuk diseminasi teknologi budidaya kopi di Kabupaten Kepahiang dan karet di Seluma yang telah dilakukan melalui: 1) bimtek/kunjungan sebanyak 5 kali. Pendistribusian materi penyuluhan jeruk, kopi dan karet berupa media cetak (8 judul leaflet dan 1 buku pengendalian hama penyakit jeruk) dan media elektronik (2 kali rekaman RRI, 1 video instruksional, pembentukan group whatsapp dan Facebook gapoktan di kawasan jeruk dan kopi).



Gambar 3. Progres Kegiatan Pendampingan Kawasan

3. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran di Pekarangan mendukung Pengembangan Pertanian Perkotaan

Melalui kegiatan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari telah didiseminasikan display inovasi teknologi budidaya tanaman sayuran di pekarangan mendukung pengembangan pertanian perkotaan dalam bentuk display outdoor dan indoor. Paket teknologi yang didiseminasikan adalah teknologi pemanfaatan lahan pekarangan melalui teknologi budidaya sayuran secara hidroponik dan tanam di polybag. Teknologi budidaya sayuran secara hidroponik yang didiseminasikan adalah teknologi hidroponik dengan sistem Nutrient Film Technique (NFT). Sistem hidroponik dengan teknik mengalirkan nutrisi ke akar tanaman secara terus-menerus.

Display inovasi teknologi di lingkungan kantor yang terintegrasi dengan Kebun Bibit Induk dan sekaligus mendukung program Obor Pangan Lestari/pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari telah tersedia meliputi: (1) teknologi budidaya sayuran secara hidroponik, vertikultur, tanam di polybag, dan konvensional (bedengan), (2) teknologi budidaya sayuran dan buah dalam pot, (3) teknologi budidaya tanaman obat, (4) teknologi pengolahan limbah ternak menjadi kompos dan biourin, (5) teknologi pascapanen dan pengolahan tanaman sayuran dan buah.

Taman Agro Inovasi dan Agro Inovasi Mart telah berfungsi sebagai wadah penyebaran inovasi teknologi pertanian menjadi lokasi kunjungan dan magang sebanyak 37 kunjungan dengan total pengunjung sebanyak 1.386 orang, 3 sekolah magang dengan 49 orang siswa dan 3 orang mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Bengkulu.

Kebun Benih Induk (KBI) telah menyediakan dan mendistribusi benih berbagai varietas unggul hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian atau spesifik lokasi yang terintegrasi dengan TAGRIMART dan KRPL/OPAL berupa benih sayuran cabai merah, cabai rawit, tomat dan terung ungu, serta tanaman buah pepaya merah delima dan mangga VUB Balitbangtan.



Gambar 4. Progres Kegiatan Tagrimart dan OPAL

4. Teknologi Kopi dan Cabai melalui Gerakan Petani Milenial

Kegiatan Pendampingan Gerakan Petani Milenial dilaksanakan melalui pendekatan koordinasi, identifikasi calon petani milenial, verifikasi dan penetapan kelompok, memfasilitasi pelaksanaan bimtek, pengawalan dan pendampingan dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan teknologi agribisnis petani milenial. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkulu Selatan, Kaur, Seluma, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Kepahiang, Rejang Lebong dan Mukomuko. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari–Desember 2019.

Hasil penyebarluasan teknologi kopi dan cabai melalui gerakan petani milenial yang dilihat dari adanya koordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan melalui UPTD UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Bengkulu, bidang hortikultura dan bidang perkebunan dan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, Kaur, Seluma, Bengkulu Tengah, Mukomuko, Bengkulu Utara, Kepahiang dan Rejang Lebong dalam rangka calon petani milenial. Selanjutnya telah diverifikasi jumlah petani milenial sebanyak 102 kelompok dengan 465 orang. Petani milenial tersebut telah diberi bimbingan teknis berupa teknologi pada komoditas tanaman kopi, cabai, padi gogo dan jeruk di 5 kabupaten (Kaur, Bengkulu Utara, Mukomuko, Seluma, Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong). Kemudian adanya pengawalan dan pendampingan

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

petani milenial melalui kegiatan narasumber dan penyebaran informasi berupa leaflet.



Gambar 5. Progres Kegiatan Gerakan Pendampingan Milenial

5. Teknologi Tumpangsari Tanaman Jagung – Padi Gogo /Padi Gogo – Kedelai Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Upaya khusus pencapaian swasembada berkelanjutan padi dan jagung serta swasembada kedelai di Provinsi Bengkulu dilaksanakan di 10 kabupaten/kota. Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Provinsi Bengkulu masih dapat ditingkatkan melalui bimbingan kepada *stakeholders* dan dukungan teknologi yang dihasilkan Litbang pertanian seperti intensifikasi dan efisiensi penggunaan lahan. Intensifikasi dilakukan dengan penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi, jagung dan kedelai, sedangkan efisiensi penggunaan lahan dilaksanakan melalui peningkatan indeks pertanaman (IP). Hasil kegiatan ini adalah adanya penambahan LTT Pajale di Provinsi Bengkulu seluas 7 ha padi, 6 ha jagung dan 6 ha kedelai dari kegiatan display teknologi Turiman Pajale seluas 8,5 ha di Kabupaten Seluma (5 ha musim kemarau dan 3,5 ha di musim hujan) dan 2 ha di Kabupaten Bengkulu Tengah. Teknologi yang didiseminasikan melalui kegiatan ini adalah inovasi teknologi tumpangsari tanaman padi jagung kedelai yang berlokasi di Kabupaten Bengkulu Tengah dan Seluma.

6. Teknologi Pakan Additive untuk Induk Sapi Bunting dan Kit Kebuntingan untuk Mendeteksi Kebuntingan Sapi

Tahun 2019 merupakan tahun ketiga kegiatan pendampingan UPSUS SIWAB di Provinsi Bengkulu. Sudah banyak inovasi Badan Litbang untuk mendukung Upsus Siwab ini diterapkan oleh peternak seperti minoxvit, bioplus, mineral blok dan hijauan pakan ternak. *Launching* Kampung Inovasi SIWAB dilaksanakan di Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang. Pada saat Kegiatan pameran, pendampingan UPSUS SIWAB menampilkan leaflet dan teknologi budidaya ternak sapi yang dapat mendukung UPSUS SIWAB, diantaranya teknologi pakan tambahan berbasis kulit kopi yang difermentasi, teknologi pakan tambahan berbasis limbah kelapa sawit (solid dan pelepah sawit fermentasi), mineral blok untuk ternak sapi, pakan aditif minoxvit untuk induk sapi, pakan aditif bioplus untuk pedet dan aplikasi Takesi. Hasil capaian kinerja Upsus Siwab telah melampaui target yang ditetapkan pada IB sebesar 155,86% bunting 135,96% dan lahir 111,02%.



Gambar 6. Progres Kegiatan Pendampingan UPSUS SIWAB

7. Teknologi Pengembangan Ayam KUB Model Strata II di Provinsi Bengkulu

Pakan merupakan faktor yang sangat menentukan karena porsinya mencapai 70 % dalam usaha peternakan modern. Oleh karena itu, perbaikan teknologi ayam KUB dengan menggunakan sumber daya lokal menjadi kajian utama untuk meningkatkan produktivitas dan diharapkan meningkatkan pendapatan petani/peternak, sehingga usaha ternak tidak lagi menjadi

usaha sambilan tapi dapat dijadikan usaha utama untuk menopang pendapatan keluarga.

Hasil kegiatan ini adalah adanya Ayam KUB yang ditempatkan di kandang induk terdiri dari 250 ekor betina dan 50 ekor pejantan. Umur ayam KUB saat ini 3,5 bulan. Dengan demikian imbangannya pejantan dan betina adalah 1 : 5. Pakan induk ayam KUB yang digunakan terdiri dari pakan konsentrat pedaging dan jagung untuk memenuhi target berat badan ayam 1,7-1,8 kg/ekor pada saat mulai bertelur. Mendampingi penerapan teknologi pembesaran dan pakan ayam KUB. Usaha budidaya ayam KUB di peternak plasma yaitu produksi ayam KUB potong. Waktu yang diperlukan untuk membesarkan ayam KUB untuk menjadi ayam potong adalah 60 hari dengan pemeliharaan secara intensif.



Gambar 7. Progres Kegiatan Pengembangan Ayam KUB

8. Pemanfaatan Hasil Eksplorasi Sumberdaya Genetik Manggis/Durian di Provinsi Bengkulu

Pemanfaatan SDG perlu mempertimbangkan upaya pelestarian SDG sehingga dapat dimanfaatkan secara terus-menerus bagi generasi mendatang. Untuk dapat memanfaatkan kehadiran sumberdaya genetik secara berkelanjutan dan mencapai sasaran harus ada pengelolaan secara berkelanjutan terhadap sumberdaya genetik. Dengan pengelolaan sumberdaya genetik seperti ini maka pelestarian melalui konservasi dan pemanfaatannya secara berkelanjutan dapat dijamin. Kegiatan ini dilakukan dengan: 1) duplikasi SDG lokal (manggis/durian) hasil eksplorasi dan yang statusnya sudah terdaftar kepemilikannya, 2) inisiasi pendampingan ke

pemda dalam proses pelepasan varietas, dan 3) pemeliharaan koleksi SDG secara eks-situ.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase keberhasilan duplikasi durian yaitu sebesar 44,25% dan manggis sebesar 31,6%. Peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi meningkat 12,08%, persentase sikap kognitif petani berjumlah sebesar 74%, tingkat kesukaan/sikap afektif responden berjumlah sebesar 77%, tingkat tindakan/sikap konatif petani berjumlah sebesar 75,58%. Kegiatan tahun 2019 yang dilakukan: 1) penyerahan duplikasi benih durian ke Dinas Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 221 batang dan manggis ke Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 158 batang, 2) usulan pelepasan varietas lokal belum terlaksana, serta 3) jumlah dan koleksi tanaman buah 19 jenis, tanaman bunga 35 jenis, sayuran 2 jenis, emponan 1 jenis dan tanaman pangan 2 jenis.

9. Teknologi Budidaya Tumpang Sari Tanaman (TURIMAN) Jagung-Padi Gogo di Lahan Tadah Hujan dalam Meningkatkan Indeks Pertanaman dan Pengembangan Pola Tanam Kawasan Pertanian di Provinsi Bengkulu

Produktivitas padi pada lahan sawah tadah hujan pada umumnya masih rendah, karena terbatasnya air untuk kebutuhan tanaman padi tersebut. Kegiatan dukungan inovasi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman padi (lahan kering dan sawah tadah hujan) diarahkan untuk meningkatkan produktivitas persatuan luas lahan dan Indeks Pertanaman (IP) dari 100 menjadi 200 pada sawah tadah hujan. Selanjutnya, adanya pengembangan pola tanam menjadi salah satu pendekatan dalam meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani tanaman pangan. Untuk mendukung optimalisasi keberhasilan usahatani tanaman pangan, Balitbangtan telah mengembangkan Sistem Informasi (SI) yang menyediakan rekomendasi inovasi teknologi tanaman pangan hingga level kecamatan yang dinamai SI Kalender Tanam (SI KATAM) Terpadu.

Kegiatan demplot penerapan inovasi teknologi tumpang sari tanaman (Turiman) jagung-padi gogo dalam rangka peningkatan indeks pertanaman

di lahan tadah hujan, belum memberikan hasil yang memuaskan, karena keterbatasan air yang ada serta tidak adanya hujan yang biasanya tetap ada walaupun pada musim kemarau.

10. Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu

Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) pertanian ditentukan oleh tingkat pemanfaatan hasilnya oleh pengguna/sasaran. Penerapan teknologi hasil litkaji tersebut diharapkan dapat mendorong pembangunan pertanian di daerah, sehingga sektor pertanian mampu berfungsi sebagai mesin penggerak perekonomian nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (a) meningkatkan sinergi, komunikasi dan diseminasi program strategis Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian dengan dinas teknis terkait, dan perguruan tinggi; (b) meningkatkan kapasitas institusi (Badan Litbang) dalam percepatan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi di daerah melalui workshop/seminar, gelar teknologi/ekspose, sosialisasi; (c) memperluas dan mengembangkan inovasi teknologi yang telah diintroduksi.

Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2019 di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu, dalam bentuk pertemuan, bimbingan teknis, display, dan berbagai informasi tercetak. Teknologi yang disampaikan dan adanya display yaitu teknologi larikan gogo (LARGO) pada budidaya tanaman padi lahan kering. Display dilaksanakan di lahan seluas 2 hektar yang melibatkan 3 petani kooperator. Lahan terletak di BPP Pagar Jati Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

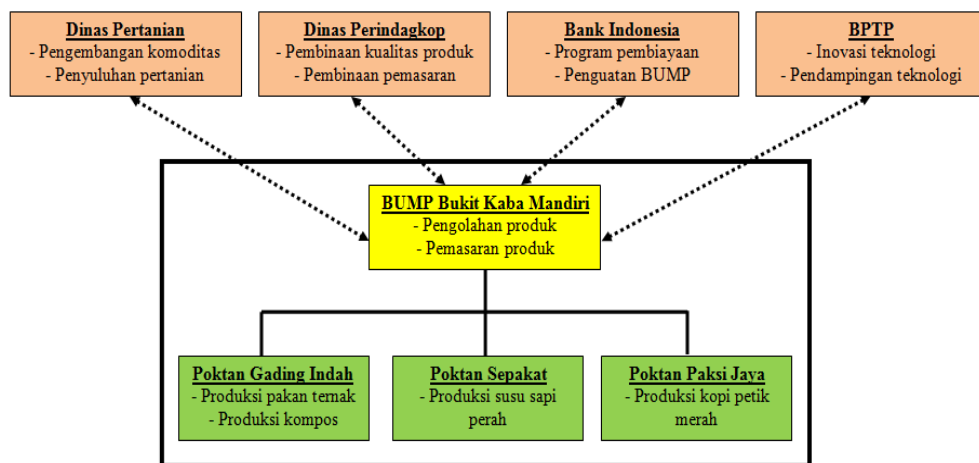
11. Model Sistem Pertanian Bioindustri berbasis Integrasi Tanaman – Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Tahun kelima Inovasi bioindustri dititikberatkan pada pengembangan kelembagaan kopi petik merah, kelembagaan pakan ternak, dan kelembagaan kompos serta merekomendasikan model bioindustri tanaman – ternak untuk pengembangan kedepan oleh pemerintah daerah.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

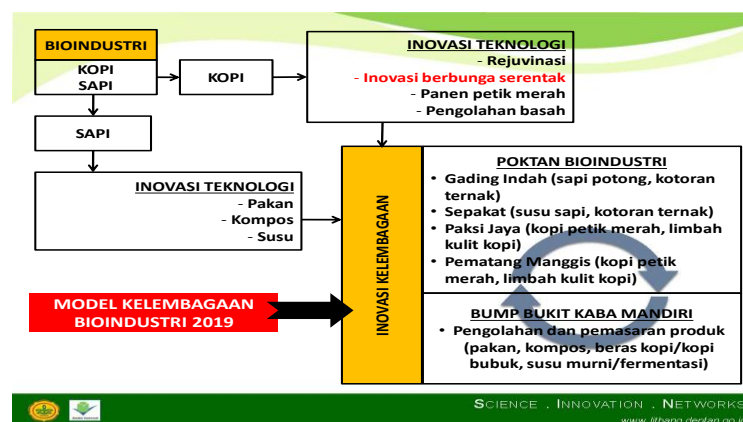
Pengembangan/replikasi model sistem pertanian bioindustri tahun 2019 dilakukan dengan teknik wawancara, FGD dan pengamatan langsung di lapangan.

Kelembagaan pemerintah yang berperan dalam Bioindustri adalah Dinas pertanian, Dinas Perindagkop, Bank Indonesia dan BPTP. Sedangkan kelembagaan petani adalah Kelompok tani Gading Indah, Kelompok tani Sepakat dan kelompok tani Paksi Jaya serta BUMP Bukit Kaba Mandiri. Kelembagaan dan peran masing-masingnya tergambar seperti Gambar 8.



Gambar 8. Model pemantapan kelembagaan bioindustri tanaman - ternak pada BUMP Bukit Kaba Mandiri Kabupaten Rejang Lebong

Rekomendasi model bioindustri tanaman - ternak spesifik lokasi Rejang Lebong hasil kajian seperti Gambar 9 di bawah ini.



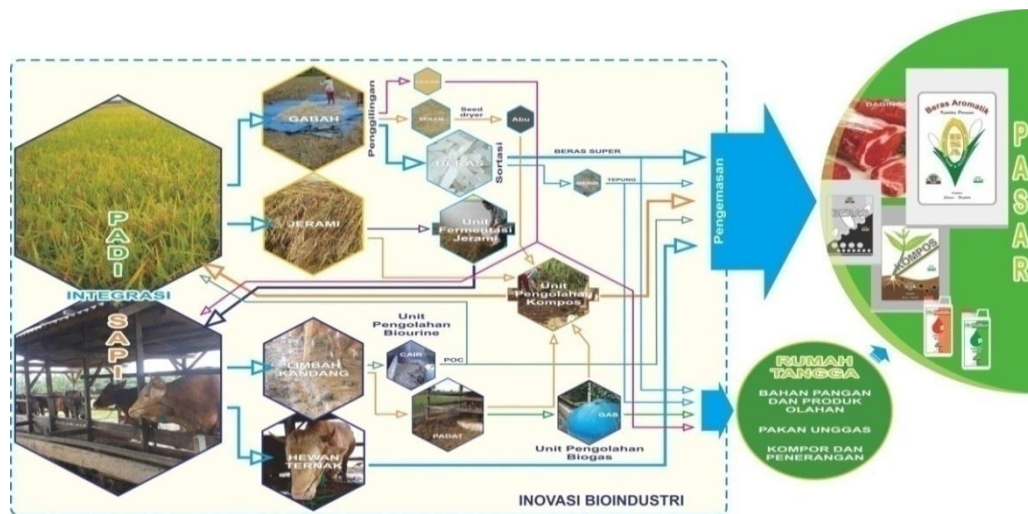
Gambar 9. Model Bioindustri tanaman – ternak spesifik lokasi Kabupaten Rejang Lebong

12. Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi – Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Prinsip dari konsep bioindustri adalah proses produksi yang mampu menghilangkan dampak polusi dan sekaligus menawarkan berbagai produk yang tidak merusak lingkungan. Jadi konsep ini menyediakan berbagai siklus produk melalui proses produksi yang tidak menghasilkan polusi dan tidak ada akhir dari sebuah produk setelah selesai digunakan, dan tidak menjadi sampah. Produk-produk dalam suatu proses akan menjadi residual yang tetap dapat digunakan kembali sebagai input bagi proses lainnya yang biasa disebut zero waste.

Tujuan kegiatan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: (1) mengembangkan kelembagaan untuk mendukung model pertanian bioindustri berbasis integrasi padi - sapi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dan (2) merekomendasikan model pertanian bioindustri yang berorientasi bisnis serta berkelanjutan ke Pemerintah Daerah. Keluaran akhir yang dihasilkan adalah rekomendasi model pertanian bioindustri berbasis integrasi padi-sapi yang berorientasi bisnis serta berkelanjutan ke Pemerintah Kabupaten Seluma.

Untuk mendukung kegiatan Sistem pertanian bioindustri berbasis integrasi padi – sapi, BPTP Bengkulu menginisiasi pembentukan KOPERASI Rimbo Jaya Mandiri di Kelurahan Rimbo Kedu Kabupaten Seluma dan dilakukan juga pendampingan penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Rimbo Jaya hingga memiliki legalitas berbadan hukum dengan Akta Notaris Endang Purwanti, SH,M.Kn No. 80 tanggal 31 Juli 2019 yaitu AKTA PENDIRIAN PERKUMPULAN KELEMBAGAAN PETANI RIMBO JAYA.



Gambar 10. Rekomendasi Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi di Kabupaten Seluma

Indikator Kinerja : Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan

Indikator kinerja ini diukur melalui 2 kegiatan pengkajian inhouse, yaitu (1) kegiatan kajian teknologi budidaya dan pascapanen kopi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas kopi di Provinsi Bengkulu, serta (2) kegiatan teknologi produksi lipat ganda jeruk di Provinsi Bengkulu. Output kegiatan yang diperoleh disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan target kinerja, maka kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100% yang diperoleh dari Rasio jumlah paket teknologi pertanian spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 4 (empat) paket teknologi dibandingkan dengan target output dari paket teknologi yang dihasilkan melalui kegiatan pengkajian.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Tabel 5. Capaian kinerja paket teknologi spesifik lokasi melalui kegiatan pengkajian inhouse tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Kajian Inhouse	Paket teknologi yang dihasilkan
Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	1. Kajian teknologi budidaya dan pascapanen kopi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas kopi di Provinsi Bengkulu, Bengkulu.	1. Teknologi budidaya kopi dengan pemanfaatan pupuk kompos dan pupuk hayati 2. Teknologi pascapanen kopi petik merah dengan pengolahan secara basah
		2. Kajian teknologi produksi lipat ganda jeruk di Provinsi Bengkulu.	1. Teknologi produksi lipat ganda jeruk melalui manajemen pemangkasan, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit 2. Teknologi pascapanen jeruk dengan pencucian larutan anti mikroba, penetapan kriteria umur simpan dan jenis kemasan retail buah

Keberhasilan pencapaian output paket teknologi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi yang dilakukan pada tahun berjalan, didukung pula oleh adanya manajemen Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan yang baik, serta Monitoring, Evaluasi, dan SPI, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun hasil kegiatan dan paket teknologi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu

Kopi merupakan komoditas penting sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat di Provinsi Bengkulu. Jenis kopi yang banyak diusahakan oleh petani adalah kopi robusta yang tersebar di seluruh kabupaten kota di Provinsi Bengkulu. Luas areal tanaman kopi robusta hingga tahun 2016

adalah 86.840 ha dengan sentra pengembangan di Kabupaten Kepahiang dan kabupaten Rejang Lebong. Rata-rata produktivitas kopi di Provinsi Bengkulu adalah 748,45 kg/ha lebih rendah jika dibandingkan dengan potensi hasil yang mencapai 1.500 kg/ha. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan bahan tanam asalan, serta pemeliharaan dan penanganan panen dan pascapanen belum optimal. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi di Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan kegiatan di Desa Sidorejo Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang pada Januari sampai dengan Desember tahun 2019. Pengkajian dilaksanakan dengan pendekatan *participatory on farm research* melalui pendekatan partisipatif kepada petani kooperator atau kelompok tani.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) penggunaan pupuk pada masing-masing perlakuan tidak terdapat perbedaan terhadap pertumbuhan vegetatif dan komponen hasil, (2) berdasarkan hasil survei, panen buah kopi petik pelangi (71,05%) dan merah (28,95%), dan pengolahan kopi yang dilakukan petani dengan penjemuran (84,21%). Berdasarkan hasil uji laboratorium, kadar kafein pada 6 kombinasi perlakuan berkisar antara 2,49-2,67%. Dengan kadar kafein terendah pada perlakuan penjemuran solar dryer dengan suhu penyangraian 180-190 °C dan suhu 200-205 °C yaitu masing-masing sebesar 2,49%. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaan yang dilakukan terhadap 30 orang responden, menunjukkan perbedaan nyata pada aroma hasil penyangraian dengan penjemuran sinar matahari pada suhu 145-150 °C dan suhu 180-190 °C; (3) Secara umum, respon petani terhadap teknologi pemupukan tinggi dengan nilai rata-rata 2,84. Respon tertinggi terdapat pada komponen penanaman 3-4 klon per hamparan. Tingginya respon petani terhadap penanaman 3-4 klon karena petani telah banyak melakukan penanaman dengan menggunakan 3-4 klon. Klon yang banyak digunakan adalah klon

Sintaro 1, Sintaro 2, Sintaro 3 dan Sehasence. Klon-klon tersebut merupakan klon unggul lokal yang telah dilepas sebagai varietas unggul.



Gambar 11. Progres kegiatan Kajian Inhouse kopi

2. Teknologi Produksi Lipat Ganda dan Penanganan Pascapanen (Degreening) Jeruk Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Salah satu komoditas unggulan hortikultura Provinsi Bengkulu adalah jeruk RGL. Produksi jeruk secara di Provinsi Bengkulu selama lima tahun cenderung menurun. Produksi jeruk di Provinsi Bengkulu ditingkatkan melalui program pengembangan kawasan jeruk dengan memanfaatkan lahan-lahan yang terlantar ataupun lahan-lahan yang tidak produktif menjadi kawasan pengembangan jeruk. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Pal 7, Kecamatan Bermani Ulu Raya yang merupakan pionir dalam pengembangan jeruk keprok varietas RGL di Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) keragaan pertumbuhan tanaman jeruk RGL setelah aplikasi pemupukan NPK padat ketiga belum menunjukkan perbedaan nyata antar pelakuan (proliga 1, 2, 3 dan eksisting). Hal ini diduga karena belum mendekati masa panen dan kajian masih akan terus dilanjutkan serta adanya serangan hama gugur buah; (2) batas kritis umur simpan jeruk adalah 15 hari penyimpanan; (3) biaya variabel usahatani jeruk RGL pada teknologi proliga 1 sebesar Rp. 71.640.600,-, proliga 2 sebesar Rp. 74.410.800,-, proliga 3 sebesar Rp. 77.181.000,- dan eksisting sebesar Rp. 61.125.000 serta eksisting pada tahun 2018 senilai Rp. 21.292.000,-; dan 4) inovasi teknologi produksi lipat ganda jeruk mudah diterapkan dan memiliki keunggulan relatif sehingga teknologi produksi lipat ganda jeruk memiliki potensi untuk diadopsi oleh petani jeruk.



Gambar 12. Progres kegiatan Kajian Inhouse Jeruk

Indikator Kinerja : Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan

Indikator kinerja sasaran “jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian” dicapai melalui satu kegiatan dengan output berupa satu rumusan rekomendasi yaitu: Analisis Kebijakan Produksi Pangan Strategis.

Pemerintah telah berupaya mengembangkan usaha pertanian rakyat melalui kebijakan Pengembangan Kawasan Pertanian. Pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi fokus pada komoditas dalam satu kawasan dengan memperhatikan keutuhan sistem agribisnis (hulu, on-farm, hilir, dan penunjang) dan memprioritaskan pemberdayaan petani dalam bentuk korporasi dalam proses bisnis. Terdapat 14 komoditas yang dikembangkan pada kawasan pertanian nasional di Provinsi Bengkulu, salah satunya adalah kawasan jeruk di Kabupaten Rejang Lebong.

Kebijakan pengembangan kawasan jeruk di Kabupaten Rejang Lebong berbasis korporasi petani paling cocok di Desa Pal 7, Kecamatan Bermani Ulu Raya. Luas pertanaman jeruk di desa ini 198 ha dengan jumlah petani jeruk 110 RTP. Rekomendasi strategi pengembangan kawasan jeruk berbasis korporasi petani di Kabupaten Rejang Lebong kepada Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut: (1) segera diinisiasi pembentukan korporasi petani pada kawasan pengembangan jeruk Desa Pal 7; (2) arahan strategi kebijakan pengembangan kawasan jeruk berbasis korporasi petani di Desa Pal 7 dan kawasan pengembangan lainnya di Kabupaten Rejang Lebong ke depan adalah meningkatkan sinergi antara petani – penyuluh/Pemda – Kementerian Pertanian

dalam pembentukan dan pendampingan korporasi petani jeruk dan mengembangkan peran korporasi petani jeruk untuk mencegah terjadinya kerusakan kawasan pengembangan jeruk agar terus dapat berfungsi meningkatkan kesejahteraan petani.

Sasaran 2. Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Bengkulu (akumulasi 5 tahun terakhir)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu (akumulasi 5 tahun terakhir)	3 Nilai IKM	3,3 Nilai IKM

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu alat ukur yang menyajikan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik. Nilai IKM yang diperoleh atas pelayanan BPTP Bengkulu, telah melebihi dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,3 (tiga koma tiga).

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Target Renstra 2015-2019

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Pengukuran kinerja BPTP Bengkulu tahun 2019 dengan Target Renstra 2015-2019

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian 2019
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4 teknologi	4 teknologi
2	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi	14 Teknologi
3	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1 Rekomendasi Kebijakan Spesifik Lokasi	1 Rekomendasi Kebijakan Spesifik Lokasi
4	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 model	2 model
5	Tersedianya benih sumber mendukung istem perbenihan	Jumlah Produksi Benih Sebar Padi	5 ton	Inpari 33, 1520 kg Lolos sertifikasi Inpari 2 jumlah 1455 kg tidak lolos sertifikasi
6	Dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Layanan Internal untuk Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi teknologi Pertanian	5 Layanan	5 Layanan

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu tahun 2019 secara umum menunjukkan

keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2019 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Namun demikian masih terdapat beberapa target sasaran yang realisasinya belum dapat tercapai sempurna.

Keberhasilan kinerja BPTP Bengkulu tahun 2019 berdasarkan Target Renstra 2015-2019 dapat dilihat dari jumlah teknologi yang dimanfaatkan oleh pengguna. Beberapa teknologi yang telah dimanfaatkan oleh pengguna selama kurun waktu 2019 diantaranya : (1) Teknologi tumpangsari tanaman padi jagung kedelai di Kabupaten Bengkulu Tengah, (2) Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jeruk di Kabupaten Rejang Lebong dan Lebong, (3) Teknologi Budidaya Kopi di Kabupaten Kepahiang, (4) Teknologi budidaya padi tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo di Kabupaten Bengkulu Tengah, (5) Teknologi budidaya padi lahan kering dengan larikan gogo di Kabupaten Bengkulu Tengah, (6) Teknologi pengolahan kopi petik merah di Kabupaten Kepahiang dan (7) Teknologi pengolahan kompos limbah ternak dan kopi di Kabupaten Kepahiang.

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Pada tahun 2019, BPTP Bengkulu telah berhasil menghasilkan 11 paket teknologi dan 1 rekomendasi kebijakan sehingga rasio paket teknologi spesifik lokasi terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai 100%. Selain itu, realisasi nilai IKM lebih tinggi yaitu 3,3 daripada yang ditargetkan yaitu 3,0.

Meskipun kinerja dapat tercapai, namun dalam pelaksanaannya BPTP Bengkulu bukan tanpa kendala. Perubahan kebijakan yang berlangsung dinamis pada tahun 2019 menyebabkan penambahan program yang tidak dapat difasilitasi di dalam RKAKL. Oleh karena itu, telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2019 juga adalah musim kemarau yang berlangsung cukup panjang. Beberapa kegiatan diseminasi yang terkait dengan budidaya tanaman semusim harus menyesuaikan jadwal kegiatan dengan situasi ini. Kondisi kemarau panjang juga menyebabkan beberapa kegiatan yang terkait

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

dengan perbenihan juga mengalami keterlambatan dalam proses sertifikasi benih akibat lambatnya pertumbuhan tanaman. Hal ini diantisipasi dengan meningkatkan koordinasi BPTP dengan petani dan petugas pengawas benih untuk menjaga agar proses sertifikasi tanaman dapat terus berlangsung.

Proses diseminasi teknologi yang menjadi salah satu tugas BPTP Bengkulu juga tidak mudah. BPTP telah menjadi UPT Badan Litbang Pertanian yang menjadi objek kunjungan/magang/pelatihan pelajar/mahasiswa, kelompok tani, dan dinas/instansi terkait. Tingginya minat stakeholders akan pelayanan diseminasi teknologi tersebut diantisipasi BPTP dengan menyiapkan objek kunjungan melalui kegiatan TAGRIMART dan OPAL secara berkesinambungan.

Tambahan anggaran pada akhir tahun khususnya yang terkait dengan pengadaan juga menyebabkan BPTP Bengkulu berupaya mengantisipasinya. Kerjasama internal dan saling mendukung antara unit merupakan langkah antisipasi sehingga proses pengadaan tersebut dapat berlangsung secara optimal. Koordinasi dan kerjasama yang baik pada tingkat internal dan dengan pihak eksternal merupakan kunci langkah antisipasi yang berhasil menyelesaikan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2019.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lain yang dapat dilihat untuk mengukur nilai kinerja BPTP Bengkulu disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian kinerja BPTP Bengkulu lainnya tahun 2019

No.	Kinerja Lainnya	Target	Realisasi
2.	Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1 layanan	1 layanan
3.	Koordinasi manajemen pengkajian	1 layanan	1 layanan
4.	Jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	1 layanan	1 layanan
5.	Layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1 layanan
6.	Layanan dukungan manajemen satker	1 layanan	1 layanan
7.	Layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Selain itu, beberapa hal yang dicapai BPTP Bengkulu pada tahun 2019 terlihat pada: (1) jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian, (2) penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, (3) peningkatan kualitas manajemen institusi melalui penerapan ISO 9001:2015, (4) pengembangan kompetensi SDM, (5) pengelolaan laboratorium yang terfungsikan secara produktif, (6) peningkatan pengelolaan database dan website. Meskipun BPTP Bengkulu tidak memiliki kebun percobaan, namun dapat memfungsikan secara produktif 1 Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

Beberapa output kegiatan yang menjadi kinerja BPTP Bengkulu adalah kegiatan pertama terkait dengan indikator kinerja dan sasarannya berupa "jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian". Jumlah kegiatan kerjasama pada tahun 2019 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kerjasama BPTP Bengkulu dengan Mitra pada tahun 2019

No	Instansi/Mitra	Bidang Kerjasama
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang (Bupati) dengan Badan Litbang Pertanian	Penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi di bidang pertanian
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong (Bupati) dengan Badan Litbang Pertanian	Penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi di bidang pertanian
3	Radio Republik Indonesia (RRI) Bengkulu	Narasumber pengisian siaran pedesaan TA 2019
4	Jurusan Perlindungan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi
5	SMK-PP Bengkulu	Pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pertukaran data dan informasi
6	SMK N 6 Seluma	Pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pertukaran data dan informasi
7	Kelompok Tani Kab. Bengkulu Utara	Kerjasama pemeliharaan Kambing Boerka dengan system Gaduh/Bagi hasil Anak Kambing

Pengembangan dan pemanfaatan inovasi teknologi diberikan juga oleh BPTP Bengkulu kepada pengguna dalam bentuk "Layanan kunjungan ke Taman Agroinovasi BPTP Bengkulu". Selama tahun 2019, BPTP Bengkulu menerima 38 kunjungan dengan total 1.445 orang dari berbagai macam pengguna, seperti siswa sekola Taman Kanak-kanak, Pendidikan Anak Usia Dini, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, Kelompok Wanita Tani dan Dinas Lingkup Pertanian di Provinsi Bengkulu.

Indikator kinerja dan sasarannya berupa "jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", dapat dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan. Output kegiatan tersebut berupa:

- Tersusunnya 1 (satu) dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK).
- Tersusunnya 5 (lima) dokumen berupa LAKIN BPTP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun.
- Tersusunnya dokumen simonev, simpeg, dan simprog.

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya "jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2015", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa: terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2015 pada 1 (satu) satker

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui kegiatan: diklat dasar fungsional peneliti tingkat I sebanyak 1 orang, diklat dasar penyuluh 3 orang, naik pangkat/golongan dari IIa ke IIb sebanyak 2 orang, berubah status CPNS ke PNS IIIa sebanyak 2 orang, naik pangkat/golongan dari IIIa ke IIIb sebanyak 1 orang, naik pangkat/golongan dari IIIc ke IIId sebanyak 1 orang, naik pangkat/golongan dari IIId ke IVa

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

sebanyak 1 orang, naik pangkat/golongan dari IVb ke IVc sebanyak 1 orang, naik pangkat/golongan dari IVc ke IVd sebanyak 1 orang.

Kegiatan keempat, indikator dengan kinerja sasaran “jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif” yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu: (1) pengelolaan Laboratorium Penguji, (2) pengelolaan Laboratorium Pascapanen, serta (3) Laboratorium Diseminasi. Berdasarkan hasil kunjungan pengawasan (Survailan 2) tanggal 23-24 September 2019, Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah memutuskan untuk mempertahankan status akreditasi Laboratorium Penguji BPTP Bengkulu dan kesesuaiannya terhadap SNI ISO/IEC 17025:2017.



Gambar 13. Sertifikat Penyesuaian Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Penguji BPTP Bengkulu

Kegiatan kelima, indikator dengan kinerja sasaran “jumlah website, media sosial dan publikasi yang ter-update secara berkelanjutan” yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website dan media sosial fpage BPTP Bengkulu sebagai sumber inovasi pertanian online secara berkelanjutan selama 1 tahun. Kinerja pengelolaan fpage selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2019, antara lain telah membuat postingan informasi inovasi teknologi

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

sebanyak 592 postingan dengan total interaksi 95.010 dan luas jangkauan sebanyak 3.403.800 pengguna.

- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh provinsi pada 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 40 satker.
- Terpublikasinya informasi hasil-hasil penelitian dan pengkajian secara elektronik melalui media online sebanyak 123 judul.
- Terinisiasinya publikasi Karya Tulis Ilmiah melalui Buletin AGRITEK yang saat ini dalam proses pendaftaran No ISSN.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPTP Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Bengkulu pada TA. 2019 didukung oleh sumberdana yang berasal dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM). Anggaran Satker sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPTP Bengkulu TA. 2019 dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung program Kementerian Pertanian (Tabel 8).

Tabel 9. Capaian kinerja keuangan berdasarkan jenis belanja TA. 2019

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	6.308.661.000	6.292.347.950	16.313.050	99,74
2.	Barang	5.256.711.000	5.161.086.728	95.624.272	98,18
3.	Modal	650.000.000	590.145.000	59.855.000	90,79
Jumlah		12.215.372.000	12.043.579.678	171.792.322	98,59

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPTP

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2019 mencapai Rp. 12.043.579.678,- (98,59%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja pegawai sebesar Rp. 6.292.347.950 (99,74%). Realisasi anggaran terendah pada belanja modal yaitu sebesar Rp. 590.145.000 (90,79%). Sisa anggaran tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 171.792.322,- atau 1,41%.

3.2.2. Pengelolaan PNB

Anggaran target PNB BPTP Bengkulu Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 43.800.000,-. Jumlah anggaran yang disetor sebagai anggaran PNB adalah sebesar Rp. 119.537.998,- (Tabel 10).

Tabel 10. PNB BPTP Bengkulu Tahun 2019

No.	Akun	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	425112	Pendapatan dari hasil pertanian	15.325.000
2.	425434	Penelitian hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan IPTEK	10.030.000
3.	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	16.315.000
4.	425289	Pendapatan jasa laboratorium kimia, biologi, fisika dan mineral	24.252.000
5.	425913	Pengembalian belanja modal tahun yang lalu	10.000.000
6.	425999	Lelang BMN	42.665.998
7.	425911	Pengembalian belanja pegawai	950.000
Jumlah			119.537.998

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Anggaran BPTP Bengkulu pada tahun 2019 sebesar Rp. 12.215.372.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp. 12.043.579.678,- atau 98,59%, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 171.792.322,- atau 1,41%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Dengan jumlah anggaran tersebut, perjanjian kinerja dapat dicapai 100% dengan nilai IKM 3,3.

Hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja secara umum menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2019 secara kumulatif telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP Bengkulu tahun 2019, terutama indikator masukan (input) hingga dampak (impact), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Sementara itu, capaian indikator manfaat dan dampak kegiatan BPTP Bengkulu tergantung dari sifat kegiatannya, ada kegiatan yang bias diukur, namun ada juga beberapa kegiatan yang belum dapat diukur karena dampak dari kegiatan tersebut tergantung dari sifat keluaran kegiatannya yaitu ada yang bersifat tangible (dapat diukur) dan ada yang bersifat intangible (tidak dapat diukur). Sejalan dengan hal tersebut, peran BPTP Bengkulu semakin diperhitungkan dan menjadi penting di Provinsi Bengkulu terutama terkait dengan pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian.

Peran BPTP Bengkulu telah banyak dalam pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu. Hal ini ditandai dengan banyaknya permintaan Pemda, Dinas lingkup Pertanian Provinsi maupun Dinas lingkup Pertanian Kabupaten

terhadap BPTP baik sebagai narasumber maupun dalam pendampingan teknologi pertanian.

4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja yang akan dilakukan ke depan sangat terkait dengan penyusunan program pengkajian. Oleh karena itu, BPTP Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan BBP2TP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang).

Dengan melakukan sinkronisasi tersebut diharapkan teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas terus diupayakan untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi tersebut agar dapat mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, peningkatan nilai tambah produk dan berwawasan lingkungan.

Di masa yang akan datang, BPTP Bengkulu terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, terutama kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait dalam pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu, sehingga teknologi pertanian yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realsiasi (%)
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	4 Teknologi			
1801.201.051A	• Kajian Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu		219.530.000	212.981.050	97,02
1801.201.051B	• Kajian Teknologi Produksi Lipat Ganda Jeruk di Provinsi Bengkulu		200.000.000	199.197.000	99,60
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi			
1801.202.051A	• Pameran dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		50.000.000	49.467.000	98,93
1801.202.051B	• Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis Kementerian Pertanian		100.000.000	99.865.500	99,87
1801.202.051C	• Tagrimart atau Obor Pangan Lestari		230.748.000	230.614.300	99,94
1801.202.051D	• Pendampingan Gerakan Petani Milenial		50.000.000	49.999.280	99,99
1801.202.052A	• Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi, Jagung, dan Kedelai serta SAPIRA		716.541.000	715.061.167	99,79
1801.202.052B	• Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Jeruk hasil Litbang (6.250 batang)		56.250.000	56.250.000	100,00
1801.202.052C	• Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kopi Robusta hasil Litbang (1.800 pohon)		11.880.000	11.874.500	99,95

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1801.202.053A	• Pendampingan UPSUS Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) di Provinsi Bengkulu		81.085.000	80.554.250	99,35
1801.202.053B	• Pengembangan Ayam KUB Model Strata II di Provinsi Bengkulu		500.000.000	480.755.770	96,15
1801.202.054A	• Pemanfaatan Hasil Eksplorasi Mangga/Manggis/Durian di Provinsi Bengkulu		80.000.000	77.851.000	97,31
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	4 Teknologi			
1801.202.055A	• Dukungan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pola Tanam untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian di provinsi Bengkulu		150.000.000	145.123.379	96,75
1801.202.056A	• Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian		150.907.000	150.676.600	99,85
1801.203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi			
1801.203.051A	• Analisis Kebijakan Produksi Pangan Strategis		59.925.000	59.845.000	99,87
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model			
1801.204.051A	• Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu		74.831.000	74.724.432	99,86
1801.204.051B	• Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu		74.832.000	74.178.500	99,13

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2019

Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1801.219.002	Produksi Benis Sebar Padi	5 Ton			
1801.223	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Layanan	52.900.000	49.815.496	94,17
1801.226	Koordinasi Manajemen Pengkajian	1 Layanan	50.000.000	49.999.377	99,99
1801.228	Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk	1 Layanan	72.700.000	72.136.326	99,22
1801.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	650.000.000	590.145.000	90,79
1801.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	608.582.000	601.448.122	98,83
1801.994	Layanan Perkantoran				